

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) merupakan suatu upaya terakhir pencegahan kematian ibu hamil dan bayi baru lahir yang perlu di dukung dengan upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) lainnya (Kuswenda, 2013). Salah satu upaya dalam penurunan AKI diperlukan perhatian serius di dalam mengatasi masalah komplikasi pada saat kehamilan yang dapat di prediksi. Perkiraan 15 % kehamilan dan persalinan dapat mengalami komplikasi. Sebagian komplikasi ini dapat mengancam jiwa, dan sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila calon ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan, sehingga tenaga kesehatan dapat melakukan prosedur penanganan yang sesuai, melakukan identifikasi dini komplikasi, dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan efektif dan pelayanan di Rumah Sakit yang cepat dan tepat guna.

Dari hasil survey pada Pedoman Penyelenggaraan Puskesmas Mampu PONED tahun 2010 ditemukan bahwa 90% AKI terjadi saat persalinan dan sesaat setelah persalinan. Penyebabnya adalah hipertensi dalam kehamilan (32%), komplikasi puerperum (31%), perdarahan Post partum (20%), abortus (4%), perdarahan Ante Partum (3%), partus macet/lama (1%), kelainan amnion (2%), lain-lain (7%). Beberapa penyebab tingginya AKB menurut Riset Kesehatan Dasar (Riset Kesehatan Dasar) dibagi menjadi dua yaitu kelompok umur 0-6 hari dan kelompok umur 7-28 hari. Penyebab AKB pada kelompok umur 0-6 hari adalah gangguan/ kelainan pernafasan 35,9%, prematuritas 32,4%, sepsis 12%, hipotermi 6,3%, kelainan perdarahan dan kuning 5,6%, postmatur 2,8%, dan malformasi kongenital 1,4% sedangkan penyebab AKB pada kelompok umur 7-28 hari adalah sepsis (20,5%), malformasi kongenital (18,1%), pneumonia (15,4%), sindrom gawat pernafasan (12,8%) dan prematuritas (12,8%). Dari uraian permasalahan diatas jelas bahwa upaya-upaya yang sudah dan atau sedang

dilaksanakan perlu dukungan fasilitas dan sistem yang mendukung kinerja dalam mengurangi angka-angka kematian, baik ibu dan bayi. Ibu hamil harus berada sedekat mungkin pada sarana pelayanan obstetri neonatal emergensi dasar dan puskesmas diharapkan mampu memberikan pelayanan emergensi dasar. Peningkatan akses ibu hamil ke puskesmas akan mempercepat penurunan AKI dan AKB secara bermakna.

Sistem pelayanan dilakukan saat jam kerja, pasien PONED dilayani layaknya pasien puskesmas yang lain dengan melakukan administrasi pada umumnya melalui loket. Kemudian pasien akan diarahkan ke Poli Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk mendapatkan pemeriksaan dasar dan pemeriksaan VT apabila pasien tersebut membutuhkan observasi dan pemantauan lebih lanjut, maka pasien akan dibawa menuju ruang bersalin. Keadaan pasien akan dipantau oleh tenaga kesehatan hingga mendapat pemeriksaan lebih lanjut dan atau penanganan persalinan. Tindakan selanjutnya jika terdapat beberapa keadaan yang tidak dapat ditangani oleh puskesmas maka pasien akan dirujuk ke Rumah Sakit terdekat dengan menggunakan surat rujukan.

Sistem yang digunakan masih manual, pelayanan yang diberikan masih berupa penanganan medis dengan pembagian kerja. Belum ada sebuah sistem yang dapat melingkupi dan memproses PONED. Sarana dan prasarana yang tidak lengkap dan format pencatatan dan pelaporan PONED yang masih manual.

Teknologi Informasi memberi banyak kemudahan didalam berbagai segi kehidupan. Tidak terlepas dari sebuah sistem yang dibentuk untuk memudahkan dalam melakukan setiap proses. Di dalam pelaksanaan PONED sendiri, banyak kendala yang dialami, diantaranya adalah sarana dan prasarana yang tidak hanya menyangkut fasilitas dan alat untuk menangani keadaan pasien, namun membutuhkan sarana dan prasarana yang digunakan untuk PONED. Sistem informasi dapat membantu dalam memproses terkait pelayanan, sistem juga dapat mempermudah proses administrasi dan pelaporan dalam PONED.

Sarana penunjang seperti sebuah sistem masih belum ada yang menciptakan, solusi dari apa yang dibutuhkan adalah pembuatan sistem informasi guna mendukung berjalannya proses agar lebih efisien dan efektif. Berdasarkan

uraian di atas, penulis membuat sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah tenaga kesehatan dalam meningkatkan pelayanan kepada pasien PONED. Maka dari itu dibuatlah sebuah Sistem Informasi Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar di Puskesmas Gending Probolinggo. Sistem ini dikembangkan dengan pemrograman VB.NET dan menggunakan database MySql.

Hasil akhir yang diharapkan adalah tersedianya sarana dan prasarana serta proses yang lebih cepat serta efisien. Pasien yang membutuhkan layanan secara cepat akan segera dapat ditangani. Data administrasi pasien segera masuk ke dokumen pencatatan dan pelaporan PONED. Surat rujukan terkait tindakan darurat bisa segera dikeluarkan demi kecepatan akses pasien ke Rumah Sakit guna mendapat pelayanan yang lebih baik.

1.2 Rumusan Masalah

Dari penjelasan Latar Belakang diatas maka dapat diambil sebuah rumusan masalah sebagai berikut ini :

- a. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi pelayanan yang dapat memudahkan proses PONED dengan menggunakan *Context Diagram* dan *Data Flow Diagram*?
- b. Bagaimana membuat sistem informasi pelayanan yang dapat mengolah data secara sistematis, terstruktur, dan terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional di Puskesmas Gending dengan menggunakan VB.NET?

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan pada sistem ini dibatasi agar kita terfokus dalam memberikan pelayanan informasi dengan benar dan tepat sasaran. Ruang lingkup permasalahan ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengolah informasi tentang data pasien PONED, adapun data-datanya meliputi Data Register Persalinan, Data Penapisan, Lembar Observasi, Catatan Perkembangan, Catatan Dokter dan Bidan, Pengiriman Rujukan

Pasien, Form Surat Perintah Perjalanan Dinas, Surat Keputusan Penggunaan Transportasi Rujukan, Surat Perintah Tugas, Register Rujukan PONED, dan Laporan Hasil Kegiatan.

- b. Mengolah data pasien yang membutuhkan surat rujukan ke Rumah Sakit.

1.4 Tujuan

Merancang sebuah sistem informasi pelayanan yang dapat memudahkan proses PONED dengan menggunakan *Context Diagram* dan *Data Flow Diagram*. Serta membuat sistem informasi pelayanan yang dapat mengolah data secara sistematis, terstruktur, dan terarah sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dan kecepatan operasional di Puskesmas Gending dengan menggunakan VB.NET.

1.5 Manfaat

Adapun Manfaat dari pembuatan Sistem Informasi Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar di Puskesmas Gending Probolinggo ini adalah :

- a. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang PONED dan betapa pentingnya peningkatan pelayanan untuk mengurangi AKI dan AKB.

- b. Bagi Puskesmas

Sebagai bahan pedoman pengembangan sistem informasi manajemen kesehatan khususnya PONED.

- c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan informasi dan referensi baru tentang sistem PONED di Puskesmas serta referensi bacaan untuk mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

